

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*)**

SISWA KELAS VIII SMP I PEKAT DOMPU NTB

Faujiah, Sri Wahyuni, Ari Ambarwati

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uinversitas Islam Malang

Email: faujiah088@gmail.com, a.arianya@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompus NTB. Menurut Arikunto, (2008:18) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu.(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 62 sehingga hasil analisis data siklus I masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan kriteria yang ditetapkan masih banyak kekurangan dengan kata lain masih perlu perbaikan pada siklus II. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 100% sehingga analisis data pada siklus II sudah mencapai KKM dan kriteria yang ditetapkan.

Kata-kata kunci: Meningkatkan, Kemampuan Menulis Puisi, Teknik TAI (*Team Assisted Individualiation*), Siswa Kelas VIIIB.

I. PENDAHULUAN

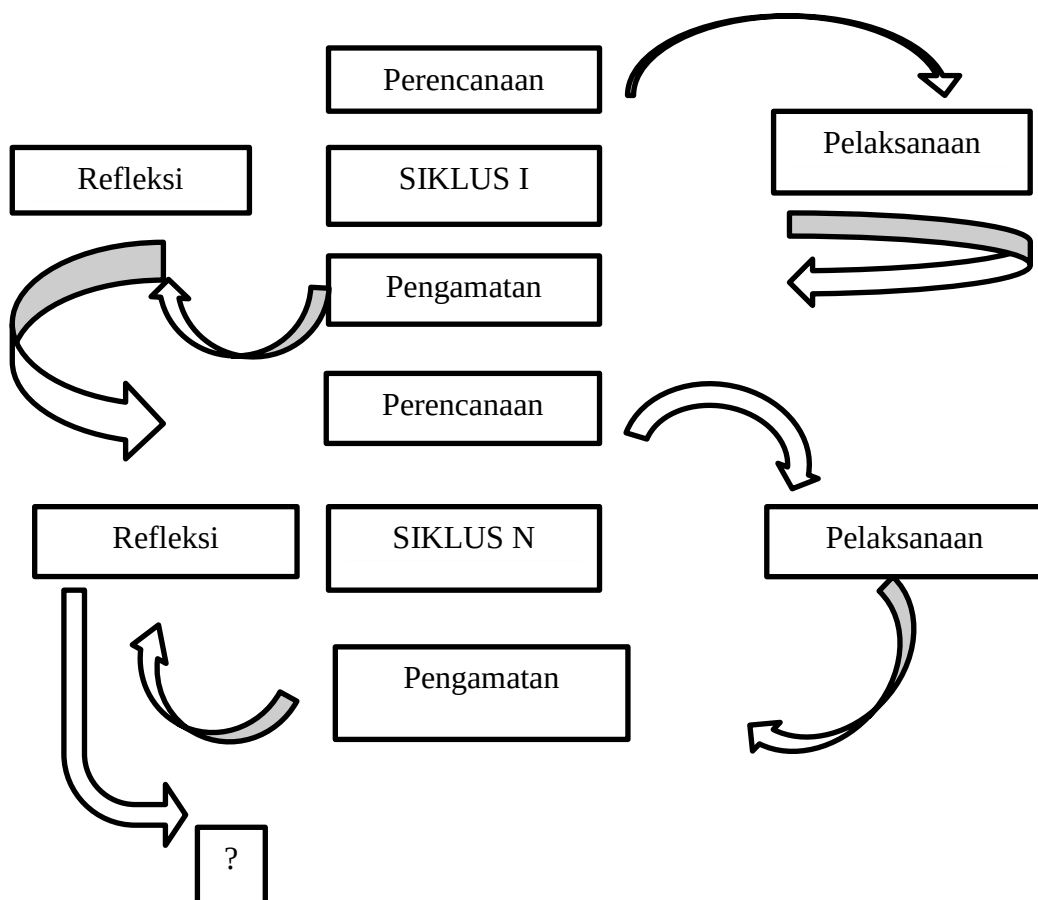
Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar dan pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi peserta didik. Menurut Trianto (2009:17) mengajar memiliki unsur terpenting ialah dapat mengarahkan peserta didik dalam hal belajar. Peran guru dalam mengajar pada hakikatnya dapat menolong peserta didik sehingga memperoleh pengetahuan yang baru seperti dapat memperbaiki sikap, dan menemukan ide yang kreatif sehingga semua itu mengarah pada perubahan tingkah laku peserta didik untuk dapat belajar dengan baik. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang inovatif serta bermanfaat sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik dalam bidang kehidupan mereka diluar sekolah. Oleh sebab itu, untuk membantu siswa dalam menulis puisi dengan baik serta untuk mencapai indikator, guru dituntut untuk menggunakan teknik, strategi, atau media pembelajaran yang kreatif. Kemampuan menulis puisi menggunakan teknik teknik pembelajaran kreatif, efektif dan menarik mampu membuat siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang kreatif.

II. TEKNIK PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang merupakan sebuah penelitian kolaboratif dengan pihak yang lain seperti guru, siswa, dan pihak sekolah yang lain untuk menciptakan kinerja sekolah yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kualitas pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan teknik TAI (Team Assisted Individualization). Menurut Arikunto, (2008:18) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu.(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompu NTB yang berjumlah 21 orang.

Adapun alur pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah sebagai berikut.



Keterangan

1. Perencanaan siklus 1
2. Pelaksanaan siklus 1
3. Pengamatan siklus 1
4. Refleksi siklus 1
1. Perencanaan siklus 2
2. Pelaksanaan siklus 2
3. Pengamatan siklus 2
4. Refleksi siklus 2
- A.Siklus 1
- B.Siklus 2

Gambar 1.Spiral Penelitian Tindakan

Akrianto (2011:16).

Pada tahap pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung lebih dari 1 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 yakni (1) Tahap perencanaan, peneliti menyusun silabus, rencana pembelajaran (RPP) dan menentukan siklus penelitian dan direncanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan waktu (2x40 menit), (2) Tahap pelaksanaan, pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, (3) Tahap pengamatan, kegiatan pengamatan adalah mengamati aktivitas siswa dan peneliti selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan oleh pengamat yaitu guru mata pembelajaran bahasa Indonesia dan teman sejawat, (4) Tahap refleksi, tahap refleksi ini dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan tindakan secara keseluruhan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Pekat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu.

1. Hasil pembelajaran dalam menulis puisi yang diberikan diawal pembelajaran berlangsung.
 2. Hasil observasi mengenai kegiatan pembelajaran baik yang berkaitan dengan siswa maupun yang berkaitan dengan guru.
- Ada satu data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data kualitatif.

3. Data kualitatif pendekatan kualitatif yang merupakan sebuah penelitian kolaboratif dengan pihak yang lain seperti guru, siswa, dan pihak sekolah yang lain untuk menciptakan kinerja sekolah yang lebih baik.

Dalam menganalisa data dan presentasi ketuntasan belajar yang digunakan analisis data kualitatif Akrianto (dalam Mahmudah, 2009) sebagai berikut.

Keterangan: $P = \frac{X}{Y} \times 100\%$

P : presentase proses pembelajaran

X : skor yang diperoleh

Y : skor maksimum

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, adapun tahapan pengumpulan data kualitatif menunjukkan keberhasilan pembelajaran atau peningkatan hasil belajar siswa yaitu jika siswa secara individu memperoleh nilai minimal 75% dari skor ideal dan ketuntasan minimal 90%. Pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru. Hasil wawancara penelitian ini dinyatakan berhasil jika hasil aktivitas siswa telah berada dikategori baik. Sebagai pedoman dalam menarik kesimpulan dari hasil analisis data, ditetapkan kriteria yang mengacu pada pendapat Arikunto (dalam Mahmudah, 2009). Dengan kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan sebagai berikut.

$90 \leq P < 100\%$: sangat baik

$75 \leq P < 90\%$: baik

$50 \leq P < 75\%$: cukup baik

$25 \leq P < 50\%$: kurang baik

$0 \leq P < 25\%$: sangat kurang

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Pra Tindakan

Untuk mengawali pelaksanaan kegiatan tindakan siklus I dan siklus II peneliti melakukan observasi siswa kelas VIIIB SMP Negeri I Pekat terlebih dahulu dalam proses belajar mengajar dari awal hingga akhir pembelajaran.

Adapun hasil analisis tes awal pratindakan di tampilkan dalam bentuk tabel sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Pra Tindakan

Aspek Perolehan	Hasil Nilai
Skor Tertinggi	70
Jumlah siswa	21 Orang
Jumlah siswa yang tuntas	14 Orang
Jumlah siswa yang belum tuntas	7 Orang
Rata-rata	55%

2. Siklus I

1. Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 2. Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Aspek Perolehan	Hasil Nilai
Skor Tertinggi	75
Jumlah siswa	21 Orang
Jumlah siswa yang tuntas	17 Orang
Jumlah siswa yang belum tuntas	4 Orang
Rata-rata	62%

Hasil yang didapatkan siklus I yaitu 62%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang masih berada dalam kategori cukup baik disebabkan siswa belum sepenuhnya mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dari 9 aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang diamati. Dalam hal ini masih kurang aktif bekerjasama dengan kelompoknya. Sehingga proses pembelajaran perlu diperbaiki kembali pada pertemuan selanjutnya.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjawab salam dan doa				
2	Mengangkat tangan ketika dipanggil				√
3	Mendengarkan penjelasan guru tentang topik dan tujuan			√	
4	Antusias ketika guru menerangkan tugas yang harus diajarkan		√		
5	Mendengarkan penjelasan guru tentang maksud, langkah-langkah, dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran puisi dengan menggunakan penerapan langkah-langkah TAI serta bertanya tentang ada yang kurang mengerti tentang penjelasan guru		√		
6	Menjawab pertanyaan guru		√		
7	Mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang diberikan			√	
8	Siswa mengamati contoh puisi yang telah dibuat oleh guru				√
9	Siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			√	
Total		23			
Presentase (%)		63, 88%			

Keterangan

Skor Penilaian

1 = Kurang Baik 3 = Baik

2 = Cuku Baik 4 = Baik Sekali

3. Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Guru Siklus I

Tabel 4. Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam dan doa				√
2	Memeriksa kehadiran siswa				√
3	Memberi motivasi kepada siswa			√	

4	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan			√	
5	Memberi sedikit gambaran kepada siswa tentang maksud, langkah-langkah, dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran puisi menggunakan teknik TAI dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√
6	Apresiasi yaitu dengan bertanya untuk mengetahui siswa mengerti tentang puisi				√
7	Guru memberikan tugas untuk membuat puisi				√
8	Sebelum siswa mengerjakan tugas, maka guru memberikan instruksi untuk mengikuti langkah-langkah penerapan teknik TAI terlebih dulu				√
9	Guru menyuruh siswa langsung mengerjakan tugasnya setelah mengikuti langkah-langkah penerapan teknik TAI yang dijadikan sebagai pendekan teknik untuk menulis puisi				√
Total		33			
Presentase (%)		91,66%			

Keterangan

Skor Penilaian

1 = Kurang Baik 3 = Baik
2 = Cukup Baik 4 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas tindakan data hasil observasi guru siklus I diperoleh 91,66%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap guru cukup baik. Sehingga proses pembelajaran guru perlu diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

3. Siklus II

1. Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 5. Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

Aspek Perolehan	Hasil Nilai
Skor Tertinggi	95
Jumlah siswa	21 Orang
Jumlah siswa yang tuntas	20 Orang
Jumlah siswa yang belum tuntas	1 Orang

Rata-rata	87%
-----------	-----

Hasil yang didapatkan siklus II yaitu 87%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah berada dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini proses pembelajaran siswa pada siklus II tidak perlu lagi dilakukan pengamatan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjawab salam dan doa				√
2	Mengangkat tangan ketika dipanggil				√
3	Mendengarkan penjelasan guru tentang topik dan tujuan				√
4	Antusias ketika guru menerangkan tugas yang harus diajarkan			√	
5	Mendengarkan penjelasan guru tentang maksud, langkah-langkah, dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran puisi dengan menggunakan penerapan langkah-langkah TAI serta bertanya tentang ada yang kurang mengerti tentang penjelasan guru				√
6	Menjawab pertanyaan guru				√
7	Mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang diberikan				√
8	Siswa mengamati contoh puisi yang telah dibuat oleh guru				√
9	Siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				√
Total		35			
Presentase (%)		97.22%			

Keterangan

Skor Penilaian

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cuku Baik

4 = Baik Sekali

Hasil yang didapatkan siklus II yaitu 97.22%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah berada dalam kategori sangat baik disebabkan siswa hal yang dinilai berada dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini proses pembelajaran siswa pada siklus II tidak perlu lagi dilakukan pengamatan.

3. Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Guru Siklus II

Tabel 7. Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam dan doa				√
2	Memeriksa kehadiran siswa				√
3	Memberi motivasi kepada siswa				√
4	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan				√
5	Memberi sedikit gambaran kepada siswa tentang maksud, langkah-langkah, dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran puisi menggunakan teknik TAI dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√
6	Menggunakan teknik TAI sebagai teknik pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√
7	Apresiasi yaitu dengan bertanya untuk mengetahui siswa mengerti tentang puisi				√
8	Guru memberikan tugas untuk membuat puisi				√
9	Sebelum siswa mengerjakan tugas, maka guru memberikan instruksi untuk mengikuti langkah-langkah penerapan teknik TAI terlebih dulu				√
10	Guru menyuruh siswa langsung mengerjakan tugasnya setelah mengikuti langkah-langkah penerapan teknik TAI yang dijadikan sebagai pendekan teknik untuk menulis puisi				√
Total		36			
Presentase (%)		100%			

Keterangan

Skor Penilaian

1 = Kurang Baik	3 = Baik
2 = Cuku Baik	4 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, data hasil observasi guru siklus II diperoleh 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap guru sudah berada dalam kategori sangat baik. Sehingga tidak perlu lagi dilakukan observasi aktivitas guru.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik TAI pada siswa kelas VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompu NTB mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis puisi.

1. Proses pembelajaran dalam menulis puisi siswa kelas VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompu NTB melalui teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) pada tahap penulisan. Proses pada tahap menulis puisi terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) sehingga menyuruh siswa untuk membuat puisi yang di inginkan.
2. Hasil pembelajaran dalam menulis puisi siswa kelas VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompu NTB melalui teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) pada tahap penulisan. Hasil pembelajaran pada tahap ini difokuskan pada penulisan puisi dengan pendekatan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) dan penggunaan majas dalam puisi serta pilihan kata yang tepat, sehingga menjadi puisi lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik TAI(*Team Assisted Individualition*), dikemukakan saran. Saran tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Penggunaan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIB Smp Negeri I Pekat Dompu NTB.
2. Hasil belajar siswa siklus I diperoleh 62%, pada siklus II diperoleh 87%. Ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dengan kriteria cukup sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil diatas menunjukan tercapainya indikator dari kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*). Begitu pula jika dilihat dari hasil ahir tindakan siklus II diperoleh hasil belajar 87%. Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga perbaikan pembelajaran dengan menggunakan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pada siklus I, pembelajaran telah dilaksanakan dengan mengacu pada rencana pembelajaran, namun terjadi kekurangan didalamnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa. Adanya kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, berdampak pada aktivitas siswa, dimana siswa kurang bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga dapat dipahami oleh siswa, sebelum pembelajaran dilaksanakan guru terlebih dahulu memahami materi yang akan diajarkan dan guru memberikan motivasi siswa dalam belajar. Pada siklus II, guru lebih meningkatkan kinerjanya untuk dapat memperbaiki segala kekurangan pada siklus I, seperti mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu dengan jelas. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus ini berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa menunjukan bahwa hasil tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik TAI siswa kelas VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompu NTB dengan mencapai rata-rata 87 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa target yang dicapai oleh peneliti telah tercapai dengan standar ketuntasan jumlah nilai yang telah tercapai. Nilai yang diperoleh tersebut menunjukan ada peningkatan dari siklus I.

DAFTAR RUJUKAN

- Trianto, M.Pd. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif, Konsep Landasan, dan Implemantasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Aris Soimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*.Yokyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Waluyo, Herman J.2003. *Apresiasi Puisi*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Isjoni. 2011. *Cooperatif Learning, Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*.
Bandung: Alfabeta.
- Taringan, Guntur H. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*
Bandung Angkasa.
- Aminudin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*
Bandung: Sinar BaruAlgensido.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*.
Bandung: Nuansa Cendekia.

Malang, 21 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. Ari Ambarwati, S.S.M.Pd
NIP. 130701197232227